

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Sejarah Pendidikan Islam di SMAN 1 Cikampek Karawang

¹Angelina Aprilia Saputri, ²M. Makbul

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

*e-mail: angelinaaprilias22@gmail.com

ABSTRACT

This research consists of two variables, namely telegram application-based learning and students' learning interest, so the aim of this research is to describe the picture of telegram application-based learning outcomes, students' learning interest, and the influence of the two in a correlational relationship. The population in this study were all students of SMAN 1 CIKAMPEK, and the sample was class XI students. The research method used in this research is correlational research with a quantitative approach. This method was chosen to identify the relationship between telegram application-based learning and students' learning interest. Data related to telegram application-based learning experiences and students' learning interests were collected using a questionnaire instrument, which was prepared using a Likert scale, data analysis techniques used descriptive and inferential analysis. The results of this research show that 43% of students' Telegram Application Based Learning is in the low category, 52% is in the medium category, 5% is in the high category, so it can be concluded that the average Telegram Application Based Learning of SMAN 1 CIKAMPEK students is in the medium category. 63% of students' learning interest is in the low category, 5% is in the medium category, 32% is in the high category, so it can be concluded that the average learning interest of SMAN 1 CIKAMPEK students is in the low category. Based on the SPSS output in the Coefficients table, it is known that the significance value (sig) is $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that "There is an influence of telegram application-based learning (X) on students' learning interest (Y). From the results of the analysis, it is known that the R Square value = 0.317, thus it can be concluded that the influence of learning based on the Telegram application (X) on students' learning interest (Y) is 31.7%, while 63.1% of learning interest is influenced by other variables that are not become a variable of this research.

Keywords: Learning, Telegram, Interest in Learning, Students, History of Islamic Education

ABSTRAK

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni pembelajaran berbasis aplikasi telegram dan minat belajar peserta didik sehingga dengan demikian tujuan penelitian ini untuk menguraikan gambaran hasil pembelajaran berbasis aplikais telegram, minat belajar peserta didik, serta pengaruh keduanya dalam hubungan korelasional. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik SMAN 1 CIKAMPEK, dan sampelnya ialah peserta didik kelas XI. Metode penelitian ini yang digunakan dalam riset ini yakni penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, metode ini dipilih untuk mengidentifikasi hbugan antara pembelajaran berbasis aplikasi telegram dan minat belajar peserta didik. Data terkait pengalaman pembelajaran berbasis aplikasi telegram dan minat belajar peserta didik dikumpulkan dengan menggunakan intrumen kuesioner, yang disusun dengan menggunakan skala likert, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram peserta didik 43% pada kategori rendah, 52% pada kategori sedang, 5% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata Pemebelajaran Berbaisis Aplikasi Telegram peserta didik

SMAN 1 CIKAMPEK berada pada kategori sedang. Minat belajar peserta didik 63% pada kategori rendah, 5% pada kategori sedang, 32 % pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata Minat Belajar peserta didik SMAN 1 CIKAMPEK berada pada kategori rendah. Berdasarkan output SPSS pada tabel Coefficients diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y). Dari hasil analisis diketahui nilai $R\text{ Square}=0.317$, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) sebesar 31,7% sedangkan 63,1% Minat Belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi variabel dari penelitian ini.

Kata Kunci: Pembelajaran, Telegram, Minat Belajar, Peserta didik, Sejarah Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional bertujuan untuk membangun manusia seutuhnya. Hal ini berarti bahwa pembangunan mempunyai jangkauan yang luas dan jauh. Berhasil tidaknya tujuan pembangunan, faktor manusia yang mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu diperlukan manusia yang berjiwa pemikir, kreatif, dan mau bekerja keras, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mempunyai sikap positif dengan meningkatkan keberhasilan dalam bidang pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan masyarakat atau dengan sosial yaitu adalah mata pelajaran Sejarah.

Kita tahu mata pelajaran sejarah sangatlah penting untuk dipelajari, agar para siswa yang telah belajar sejarah ini mampu mempraktikkan di dalam kehidupan mereka masing-masing. Tetapi seiring berjalannya waktu, pelajaran sejarah masih jauh tertinggal serta masih jauh dari harapan yang diinginkan, dikarenakan metode yang diterapkan untuk pembelajaran sejarah ini, para pendidik masih menggunakan metode yang terkesan verbal dan monoton, atau guru hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tidak menerapkan metode yang menarik minat siswa. Sehingga belum ada image (gambaran) siswa bahwa pelajaran sejarah itu sangatlah berpengaruh dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi suatu keharusan karena dengan membekali siswa sendiri mungkin dengan dasar

pengetahuan sosial yang kuat memudahkan bagi siswa untuk mengembangkannya. Selain itu melalui pembelajaran sejarah yang optimal, aspek life skill siswa dapat dikembangkan hal ini seiring dengan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki siswa. Sekolah bertugas menyiapkan para siswanya agar memiliki kemampuan bertanya, dan menganalisis terutama di sekolah tingkat menengah atas.

Guna mendukung peningkatan siswa dalam hal menganalisis kemampuan dalam bertanya, maka diperlukan adanya wadah yang mampu mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan berfikir analitik bagi mereka. Dalam situasi seperti ini guru menjadi tumpuan harapan untuk memberikan suasana baru dalam menghadapi kemajuan dan perkembangan sains dan teknologi serta kubermanfaatnya kepada peserta didik. Guru harus dapat memberikan kondisi riil kubermanfaatnya langsung dari pelajaran sejarah. karena kita ketahui pelajaran sejarah ini sangatlah dominan dengan hubungan sosial kepada masyarakat. persoalan dengan berdasarkan realitas dalam pelajaran sejarah yang masih jauh dari harapan, terutama di sekolah-sekolah yang masih menjelaskan pelajaran sejarah dengan metode ceramah. Peranan guru sebagai pelaksana teknis di lapangan, masih sedikit yang mampu mengembangkan metode dan pendekatan

yang tepat dalam pembelajaran sejarah, yang menarik minat siswa dalam mempelajari pelajaran sejarah. Pengajaran Sejarah di sekolah cenderung menitikberatkan pada penguasaan hafalan, proses pembelajaran yang terpusat pada guru, banyak terjadinya miskonsepsi, situasi yang membosankan pada siswa, sistem ujian yang sentralistik, rendahnya rasa percaya diri siswa sebagai akibat dari amat lunaknya isi pelajaran, kontradiksi materi dengan kenyataan, dominannya latihan berpikir rendah dan prasangka buruk dari masyarakat terhadap kedudukan dan peran ilmu sosial dalam pembangunan masyarakat. Di era globalisasi dan teknologi moderen sekarang ini, tantangan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial guru dituntut untuk selalu mengembangkan langkah-langkah yang strategis dan inovatif dari semua pihak yang terlibat di dalamnya. Khususnya seluruh komponen Pembelajaran berbasis E-Learning merupakan salah satu pendekatan/strategi/ metode pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran sejarah. Keberhasilan pelajaran sejarah ditentukan oleh minat siswa. Untuk membangkitkan minat siswa tersebut diperlukan bahan-bahan pelajaran dengan menggunakan pendekatan mengajar yang dapat mengaktifkan siswa lebih tertarik, berpartisipasi aktif, mencari dan menemukan sendiri E-learning diharapkan dapat mempermudah interaksi antara siswa dengan bahan/materi, siswa dengan guru maupun sesama siswa. Siswa dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu siswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi.

E-Learning merupakan kependekan dari elektronik learning, sering diartikan sebagai proses belajar yang menggunakan komputer atau internet. Pemanfaatan komputer sudah tidak berkembang sebagai alat yang digunakan untuk membantu urusan keadministrasian saja, melainkan juga sangat dimungkinkan untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran IPS. Elearning merupakan kependekan dari elektronik

learning. Secara generik elearning berarti belajar dengan menggunakan elektronik. Kata elektronik sendiri mengandung pengertian yang spesifik yakni komputer atau internet, sehingga e-learning sering diartikan sebagai proses belajar yang menggunakan komputer atau internet.

Pembelajaran e-learning di Sekolah Menengah Atas (SMA) dilakukan secara sederhana dan lebih mudah. Metode e-learning adalah metode belajar yang menggunakan perantara berupa media elektronik dan internet untuk mempermudah proses pembelajaran. Pemanfaatan metode e-learning dalam pembelajaran, memungkinkan guru guna memberikan materi berupa impuls dan momentum bisa menggunakan media berupa proyektor dan laptop untuk menampilkan materi dan contoh-contoh materinya kepada siswa. Pemilihan metode e-learning memang sangat penting untuk pembelajaran, karena e-learning dapat mencegah ketertinggalan dari dunia luar di era teknologi seperti sekarang. Untuk lebih meyakinkan lagi betapa pentingnya E-Learning berikut ini ada beberapa manfaat yang didapat dari elearning: Pertama; siswa dapat menentukan sendiri waktu belajarnya, jika siswa berhalangan untuk hadir ke sekolah, ia tetap bisa mendapatkan materi pelajaran melalui e-learning. Apalagi sekarang sudah banyak guru yang memanfaatkan media blog untuk menyediakan materi belajar. Kedua dengan adanya e-learning kita bisa lebih menghemat waktu ketika ada tugas sekolah, bahan materi siswa dapat mencari di komputer dan memanfaatkan e-learning. Ketiga menciptakan lingkungan belajar yang aktif. Dengan adanya e-learning, siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan belajarmengajar dengan cara, siswa dapat bertanya secara personal kepada guru 10 mengenai materi yang tidak dimengertinya. Keempat secara personalisasi siswa dapat

belajar sesuai dengan kemampuan belajarnya. Telegram memang sudah lama populer jauh sebelum masa *smartphone*. Telegram dulu merupakan fasilitas kantor pos yang digunakan untuk mengirimkan pesan tulis jarak jauh dengan cepat. Tetapi setelah teknologi berkembang cepat, fasilitas ini tegerus dan tidak digunakan lagi. Sekarang nama Telegram diambil oleh sebuah *starup* yang dikembangkan menjadi sebuah aplikasi. Telegram adalah aplikasi pesan instan berbasis *cloud* yang fokus pada kecepatan dan keamanan. Telegram dirancang untuk memudahkan pengguna saling berkirim pesan teks, audio, video, gambar dan *sticker* dengan aman (Fahana & Ridho, 2018).

Secara default, seluruh konten yang ditransfer akan dienkripsi berstandar internasional. Dengan demikian, pesan yang terkirim sepenuhnya aman dari pihak ketiga bahkan dari Telegram sekalipun. Bukan hanya teks, gambar dan video, Telegram juga bisa jadi sarana untuk mengirimkan dokumen, musik, berkas *zip*, *lok asi* *real-time* dan kontak yang tersimpan ke perangkat orang lain. Telegram merupakan aplikasi berbasis *cloud*, yang memudahkan penggunaanya dapat mengakses satu account Telegram dari perangkat yang berbeda dan secara bersamaan. Serta dapat membagikan jumlah berkas yang tak terbatas hingga 1,5 GB. Aplikasi telegram diprakasai oleh dua bersaudara asal Rusia, Nikolai Durov dan Pavel Durov. Keduanya saling berbagi tugas, Nikolai fokus pada pengembangan aplikasi dengan menciptakan protokol *MTPProto* yang menjadi motor bagi telegram. Sementara Pavel bertanggung jawab dalam hal pendanaan dan infrastruktur melalui pendanaan *Digital Fortress*. Keunggulan Aplikasi Telegram Telegram adalah aplikasi gratis dan akan terus gratis (tidak akan pernah ada iklan atau biaya untuk selamanya). Telegram mengirim pesan lebih cepat karna berbasis *cloud*. Telegram lebih ringan ketika dijalankan, ukuran aplikasi lebih kecil Telegram versi v3.31 untuk android yang dikeluarkan pada 25 November 2015 memiliki ukuran 16.00MB).

Telegram dapat diakses dari berbagai perangkat secara bersamaan diantaranya:

smartphone, tablet, komputer, laptop dan lain ± lain secara bersamaan. Telegram mengizinkan kita berbagi foto, video, file dengan ukuran maksimum 1,5 GB perfile. Dengan aplikasi ini warga digital dapat melakukan interaksi dengan baik. Teknologi bot telegram memiliki keunggulan salah satu fitur rahasia bot telegram mampu mengunduh foto dari Instagram.

Seperti yang kita ketahui, Instagram tidak mengizinkan pengguna untuk mengunduh foto langsung dari aplikasi mereka. Bot telegram dapat pula di fungsikan sebagai salah satu alternatif membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbasis Online dengan praktis.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan perspektif dalam membahas objek penelitian. pendekatan adalah desain prosedur dan rencana yang dimulai dari tahap hipotesis yang berlanjut pada pengumpulan data, analisis dan kesimpulan. Sejatinnya pendekatan penelitian telah diklasifikasikan menjadi dua yakni pendekatan analisis dan pengumpulan data.

Pendekatan data dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menciptakan gambaran kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif. Sementara pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran secara numerik berdasarkan kejadian yang sedang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kuantitatif ialah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen)

penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dikarenakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka.

Penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian lebih akan lebih baik apabila juga disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan-tampilan lain.

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti, yaitu Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis E-Learning dengan Menggunakan Aplikasi Telegram pada Mata Pelajaran Sejarah Pendidikan Islam di SMAN 1 CIKAMPEK, serta tujuan yang ingin dicapai adalah menjelaskan hubungan beberapa variabel yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian penjelasan (explanatory)

Menurut Arikunto” penelitian explanatory adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan adanya hubungan tiap variabel dan untuk menguji hipotesis yang telah diuji sebelumnya

Alasan menggunakan penelitian penelitian penjelasan adalah untuk mendapatkan hasil diharapkan. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Kuesioner, Dokumentasi, dan wawancara.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang mengambil sampel dari mutu populasi secara langsung sebagai pengumpulan data yang pokok yaitu alumni sejarah yang telah belajar di SMAN 1 Cikampek.

Jenis penelitian merujuk pada klasifikasi atau kategori penelitian berdasarkan berbagai faktor, seperti tujuan penelitian, metode yang digunakan,

dan pendekatan yang diambil untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Jenis penelitian digunakan untuk menggambarkan karakteristik penelitian tertentu dan membantu peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuannya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan model eksperimen yang mana kegunaannya adalah untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat antara kondisi yang dimanipulasi dan keluaran yang diukur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 30 orang dan kelas XI IPS 2 berjumlah 35 orang di SMAN 1 CIKAMPEK.

Kelas	Jumlah Peserta didik
XI IPS 1	30
XI IPS 2	35
Jumlah	65

Sedangkan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAN 1 CIKAMPEK mulai dari kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 yang telah mengikuti dan tidak mengikuti penggunaan aplikasi telegram yang akan diambil oleh peneliti sebanyak 55% dari jumlah keseluruhan sebanyak 65 siswa.

Maka, teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling non probability sampling.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan

langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode atau teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan. Metode-metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu: Berkaitan dengan cara-cara yang ditempuh dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. tes dimana peneliti melakukan tes terhadap peserta didik kelas XI SMAN 1 CIKAMPEK.

Selain itu peneliti juga menggunakan dokumentasi Metode dokumentasi dapat digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan, meliputi daftar kelas dan daftar siswa.

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang dipilih dalam mengumpulkan informasi berkaitan dengan variabel-variabel pembelajaran berbasis aplikasi telegram dan minat belajar peserta didik dengan teknik survey melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disusun dengan skala likert, yang disusun berdasarkan turunan mulai dari definisi konseptual, operasional, aspek, indikator, sampai pada butir pertanyaan. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis secara deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram

Penelitian terhadap 65 Responden dengan survey sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen Kuisisioner yang disusun berdasarkan sakala likert, hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram

			Statistic
Mean			75.02.00
PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI TELEGRAM	95%	Lower	753.28.00
	Confidence	Bound	
	Interval	Upper	750.18.00
	for Mean	Bound	
5% Trimmed Mean			187.667
Median			75
Variance			163.224
Std. Deviation			12.776
Minimum			50
Maximum			95
Range			45
Interquartile Range			0
Skewness			0,12222222
Kurtosis			899

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori pembelajaran berbasis aplikasi telegram peserta

didik mata pelajaran Sejarah Pendidikan Islam sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 62,43$	28	43%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$62,43 \leq X \leq 90,96$	34	52%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$90,96 \leq X$	3	5%	Tinggi
Jumlah		65	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram Peserta didik, 43% pada kategori rendah, 52% pada kategori sedang dan 5% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram peserta didik Sejarah Pendidikan Islam SMAN 1 CIKAMPEK berada pada kategori rendah.

Analisis Deskriptif Minat Belajar Peserta Didik

Kemudian Penelitian terhadap 65 Responden dengan survei sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data terkait Minat Belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar Peserta didik dengan SPSS

MINAT BELAJAR	Mean	747,111
	95% Lower Bound	957.309
	Confidence Interval for Mean	Upper Bound 987.691
	5% Trimmed Mean	971.778
	Median	740,000
	Variance	149,710
	Std. Deviation	12,235
	Minimum	70:00:00
	Maximum	120:00:00
	Range	50:00:00
	Interquartile Range	9:00
	Skewness	-0.032
	Kurtosis	1.708

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan

tersebut, maka dibuat tabel kategori Minat Belajar peserta didik Sejarah Pendidikan Islam sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Minat Belajar Peserta didik

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 73,48$	41	63%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$73,48 \leq X < 75,93$	3	5%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$75,93 \leq X$	21	32%	Tinggi
Jumlah		65	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa Minat Belajar Peserta Didik 63% pada kategori rendah, 5% pada kategori sedang, 32% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata Minat Belajar Peserta didik Sejarah Pendidikan Islam SMAN 1 CIKAMPEK pada kategori sedang.

Uji Normalitas dan Linearitas Variabel X terhadap Y

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menjadi gambaran umum terkait data variabel pembelajaran berbasis aplikasi telegram terhadap

minta belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Pendidikan Islam SMAN 1 CIKAMPEK, sebelum melanjutkan ke analisis inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linearitas terhadap variabel penelitian, berikut hasil uji normalitas variabel pembelajaran berbasis aplikasi telegram terhadap minat belajar peserta didik, berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS
Variabel Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram terhadap Minat Belajar Peserta Didik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	65	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.59.75
Std. Deviation	18.733	
Most Extreme Differences	Absolute	.085
Positive	.088	
Negative	-.085	
Test Statistic	.082	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.098	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.097
99% Confidence Interval	Lower Bound	.095
Upper Bound	.128	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel 5 hasil uji normalitas kolmogorov-sminov dengan menggunakan SPSS, nilai sig. Sebesar 0,98 lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Analisis dilanjutkan dengan uji linearitas, uji linearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran berbasis aplikasi telegram terhadap minat belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas dengan SPSS Variabel Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram terhadap Minat Belajar Peserta Didik

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram* Minat Belajar	450.000	(Combined)	112.500	3.635	.066
Linearity	407.601	1	407.601	13.169	<.008
Deviation from Linearity	42.399	3	14.133	.457	.721
Within Groups	216,667	7	30.952		
Total	666,667	11			

Merujuk pada analisis dengan perhitungan dengan SPSS nilai signifikansi (sig) pada kolom Deiation From Linearity sebesar $0,721 > 0,05$, maka demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram terhadap Minat Belajar Peserta Didik mata pelajaran Sejarah Pendidikan Islam SMAN 1 CIKAMPEK.

Analisis Regresi Linear Sederhana X terhadap Y

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran berbasis aplikasi telegram terhadap minat belajar peserta didik, analisis regresi aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, berikut ini hasil analisis dengan menggunakan SPSS. adapun hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Coefficients^a
Pengaruh Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mahasiswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	38.256	11.378		3.362	<.003
Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram	.729	.148	.342	1.545	<.003

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 8. ANOVA^b
Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mahasiswa

ANOVA ^a			
Sum of Squares	df	Mean Square	F
60.628	1	60.628	2.387
457.122	18	25.396	
517.750	19		
a. Dependent Variable: Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram			
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar			

Persamaan garis regresi dituliskan dalam bentuk $Y=a+bX$ persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara X dan Y apakah bernilai positif atau negative. Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel coefficient diatas diperoleh nilai konstanta sebesar $a= 38,256$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) maka minat belajar peserta didik (Y) sebesar 0,729. $b=$ angka koefisien regresi yang nilainya 0,729 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pembelajaran berbasis aplikasi **telegram** (X), maka minat belajar peserta didik (Y) akan meningkat 0,729. Karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik (Y) yang persamaan regresinya dapat dituliskan $Y= 38,256+ 0,729 X$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah koefisiensi regresi tersebut signifikan atau tidak, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 = Tidak ada pengaruh pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y).

H_a = Ada pengaruh pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y).

Untuk memastikan koefisiens regresi tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai (sig) dengan probabilitas 0,05 atau bisa juga dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

Dasar pengambilan keputusan dapat dirumuskan bahwa

1. Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y).
2. Sebaliknya nilai signifikan (sig.) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y).

Berdasarkan output SPSS pada **tabel 7 Coefficients^a**

Diketahui nilai signifikan (sig.) sebesar $0,003 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa "Ada pengaruh pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y)."

Tabel 9. Model Summary^b

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.342 ^a	.317	.068	5.309

- a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram
b. Dependent Variable: Minat Belajar

Dari hasil analisis diketahui nilai R Square= 0,31, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram (X) terhadap Minat Belajar (Y) peserta didik mata pelajaran Sejarah Pendidikan Islam SMAN 1 CIKAMPEK sebesar 31,7% sedangkan 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain bukan menjadi variabel dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Deskripsi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram

Pembelajaran Berbasis aplikasi Telegram 43% pada kategori rendah, 52% pada kategori sedang, dan 5% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram Peserta Didik mata Pelajaran Sejarah Pendidikan Islam SMAN 1 CIKAMPEK berada pada kategori sedang.

Angka tersebut diperoleh nilai survei dengan menggunakan kuesioner yang pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis aplikasi telegram telah dilaksanakan dalam perkuliahan, selain itu angka 52% menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran proyek masih perlu ditingkatkan. Mengingat dalam pembelajaran berbasis aplikasi telegram menuntut peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran secara e-learning serta mencoba menyelesaikan masalah dengan kemampuan analisis dan kreativitas yang dimilikinya.

Peningkatan pembelajaran berbasis aplikasi telegram pada kelas XI mata pelajaran Sejarah Pendidikan Islam tetap digalakkan mengingat berbagai macam upaya telah dilakukan, mulai dari memvalidasi RPP secara rutin, melakukan monitoring dan evaluasi, serta memberikan

rekomenadasi dan untuk mendorong pembelajaran berbasis aplikasi telegram dalam pembelajaran.

Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik

Minat belajar peserta didik, 63% pada kategori rendah, 5% pada kategori sedang, 32% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata Minat Belajar Peserta Didik mata pelajaran Sejarah Pendidikan Islam berada pada kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki minat belajar peserta didik meskipun secara umum masih para tingkatan rendah, secara umum hal ini tergambar dalam pelaksanaan kegiatan akademik baik di dalam dan luar kelas terdapat peserta didik yang sangat baik dalam melakukan komunikasi dan terkoordinasi namun terdapat juga yang tampak pasif baik dalam mengerjakan tugas akademik maupun non akademik.

Minat belajar dapat dijadikan modal keinginan, ketertarikan, dan perhatian lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Era saat ini memang menuntut adanya minat belajar, karena seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam diri sendiri. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Oleh karena itu, persentase minat belajar peserta didik diperhatikan dan ditingkatkan lagi mengingat umumnya sudah terdapat dasar dalam minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Aplikasi Telegram terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Merujuk pada hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh pembelajaran berbasis aplikasi telegram (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y). Dengan demikian maka dalam penelitian yang dilakukan ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi telegram berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Hal ini memang secara teoritis sejalan dengan mengingat bahwa untuk terdapat hubungan antara pembelajaran berbasis aplikasi telegram dan minat belajar peserta didik, dengan pembelajaran berbasis aplikasi telegram maka peserta didik diharuskan mencari tahu secara mandiri, menyusun rancangan, melakukan diskusi, membuat project bersama, menyelesaikan masalah dan melakukan presentasi yang juga secara kelompok sehingga secara langsung maupun tidak langsung mengasah dan membiasakan peserta didik dalam pembelajaran e-learning dengan menggunakan aplikasi telegram.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Civitas akademika yang meliputi Kepala Sekolah SMAN 1 CIKAMPEK, Para Pendidik, Peserta didik, dan Tenaga Kependidikan yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Tentunya penelitian ini dapat direalisasikan karena partisipasi dan dukungan semua pihak, pastinya masih terdapat kekurangan, semoga melalui momentum ini saya selaku penulis memohon maaf serta masukan untuk perbaikan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, Y. F., Rukajat, A., & Makbul, M. (2023). Implementation of Learning to Read and Write the Qur'an in Improving the Ability to Read the Qur'an in Madrasah Taklimiyah Awwaliyah Miftahul Huda Karawang Students. At Turots: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1 Januari), 110-120.

Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Firdaus, F., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Management Classroom Management Through Islamic Religious Education Learning at SMK Al Hurriyah Karawang. JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health, 2(2), 1062-1065.

Hartini, S., Susilowati, E., & Misbah, M. (2019, May). Media pembelajaran fisika SMA berbasis e-learning di Kabupaten Tanah Laut sebagai upaya melatih literasi digital. In Pro Sejahtera (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat) (Vol. 1, No. 1).

Inggriyani, F., Fazriyah, N., Hamdani, A. R., & Purbasari, A. (2020). Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif menggunakan Kahoot sebagai Digital Game Based Learning di KKG Sekolah Dasar. Publikasi Pendidikan, 10(1), 59.

Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2022). Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. In Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV (Vol. 3, No. 1)

Makbul, M., & Farida, N. A. (2023). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang. HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, 4(1), 1-10.

Makbul, M., & Rukajat, A. (2023). The Influence of Reading Interest on Student Discussion Activeness in Learning Evaluation Techniques Courses in the Islamic Religious

- Education Study Program, Singaperbangsa University, Karawang. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), 598-611.
- Makbul, M., & Rukajat, A. (2023). The Influence of Reading Interest on Student Discussion Activeness in Learning Evaluation Techniques Courses in the Islamic Religious Education Study Program, Singaperbangsa University, Karawang. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), 598-611.
- Makbul, M., Ismail, I., Ismail, W., & Ahmad, L. O. I. (2021). The Effect of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Learning Outcomes of Islamic Religion and Characteristics of Students at SMA Negeri 5 Makassar. *International Journal of Social Science And Human Research*, 4(4), 588-595.
- Mania, Sitti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Cet. I, Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1377.
- Mathar, Muh Quraisy, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Muliastri, N. K. E., & Handayani, N. N. L. (2021, May). Gerakan literasi digital bermuatan karakter dalam menyongsong pendidikan abad 21 era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 3, pp. 67-78).
- Pramesti, A. N., & Makbul, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VII 5 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 15-23.
- Putri, S. A., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Upaya Orangtua dalam Menerapkan Perilaku Beragama Islam pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14762-14770.
- Ratnasari, T., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Media Kartu Sebagai Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di TKQ Tamrinusshibyan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 270-275.
- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Pohon Hitung. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(4), 1386-1397.
- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). The Role Of Parents In Improving The Creativity Of Early Childhood Through Traditional West Java Games (Case Study In Ra Al-Khoeriyah, Banyuresmi, Garut). *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 110-117.
- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). Upaya Tenaga Pendidik Dalam Mempersiapkan Pembelajaran Profesional Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al-Furqaan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 241-251.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1200-1214.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. V; Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.
- Suharyati, H., & Patras, Y. E. (2019). Peningkatan Kemampuan Pedagogik Tenaga Pengajar Paud Dalam Upaya Pemberdayaan Melalui Keterampilan Literasi Digital Di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Difusi*, 2(2), 11-17.
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital dan Pemanfaatan Media

Pembelajaran Terhadap Kompetensi
Pedagogik Guru Era Digital Learning.
*Journal of Educational Learning and
Innovation (ELIa)*, 2(1), 42-72.

Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta:
Kencana, 2014.